

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah firman Allah yang disampaikan melalui perantara malaikat Jibril kepada utusanNya, Nabi Muhammad Saw. dalam bahasa Arab yang sangat indah dan mengandung bahasan yang sangat luas serta mendalam. Al-Qur'an pada mulanya disampaikan dalam bentuk ayat-ayat, dan ayat-ayat tersebut di kelompok-kelompokkan dalam kelompok ayat yang disebut surat.¹

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup kaum muslim sehingga seorang muslim hendaknya terus membaca, menghayati, serta mengamalkan isi dari Al-Qur'an. Langkah pertama untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup ialah dengan mempelajari dan membaca Al-Qur'an. Rasulullah bersabda:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ (رواه البخاري)²

Allah berfirman dalam Q.S Al Muzzamil ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Ayat tersebut memerintahkan agar kaum muslimin untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil. Membaca Al-Qur'an dengan tartil

¹Sufa'at Mansur, *Agama-Agama Besar Masa Kini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 242-243.

²Shahih Al-Bukhari, *Kitab Fadhilah Qur'an*, Bab Mempelajari Al-Qur'an dan Mengajarkannya, Jilid 3, Hadits no. 5027, h.352.

berarti membaguskan atau memperindah bacaan atau penyebutan huruf-hurufnya benar dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada. Tartil dalam arti *hissiyah* yaitu membaca Al-Qur'an dengan penuh ketenangan, pelan dan tidak tergesa-gesa, sedangkan dalam arti *ma'nawiyah* yaitu membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwid, makhraj, sifat, mad, waqaf dan lainnya³

Mempelajari segala hal tentang Al-Qur'an ialah salah satu upaya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal tersebut sesuai dengan UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I pasal 1 ayat (2) yang berbunyi:

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.⁴

Dalam pembelajaran Al-Qur'an diperlukan metode untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tepat. Metode yang baik ialah metode yang dapat memotivasi dan mempercepat tujuan pembelajaran. Berbagai macam metode dalam pembelajaran

³Supriyadi Ahmad, dkk, *Modul Pratikum; Qira'at Al-Qur'an*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2007), h 12.

⁴ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.203.

tergantung pada masing-masing bahan atau materi pelajaran, baik sifat maupun tujuan sehingga diperlukan metode-metode yang berlainan.

Seiring dengan perkembangan zaman ditemukan berbagai macam metode dalam mempelajari Al-Qur'an, diantaranya metode Iqra, WAFA, Tilawati, An-Nahdliyah, Qiro'ati dan lain sebagainya. Tujuan utama dari berbagai macam metode tersebut ialah memudahkan seseorang untuk mempelajari Al-Qur'an. Meskipun tujuan utama berbagai metode itu sama namun proses dan strategi pembelajaran dilakukan berbeda. Hal tersebut disesuaikan dengan karakteristik masing-masing metode. Seorang guru atau lembaga harus memilih dan menguasai metode yang akan diajarkan dengan tepat sehingga guru tersebut tidak merasa kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran dan peserta didik dapat menangkap dan memahami pembelajarannya dengan baik.

Melalui metode yang tepat maka pembelajaran Al-Qur'an akan terasa menyenangkan, mudah, tidak ada rasa terbebani serta menjadikan seseorang ingin terus belajar Al-Qur'an. Salah satu metode yang dapat memudahkan seseorang untuk belajar Al-Qur'an ialah metode Tartilqu.

Metode Tartilqu ialah salah satu metode dalam mempelajari Al- Qur'an yang sedang berkembang saat ini. Metode Tartilqu merupakan metode yang disajikan dengan cara yang mudah dan

memudahkan. Metode Tartilqu ditemukan oleh Ustaz Rustam Diyarhamudi. Metode Tartilqu diperuntukan bagi semua usia, dari anak-anak hingga lanjut usia. Metode Tartilqu ialah metode mempelajari Al-Qur'an dengan cara yang mudah dan memudahkan.

Penulis memilih lokasi di Ma'had Tahfizh Al Mulk karena Ma'had Tahfizh Al Mulk satu-satunya yang menerapkan metode Tartilqu dalam pembelajaran Al-Qur'an di Kuala Kapuas. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tartilqu diadakan dua kali dalam seminggu. Setiap kelas maksimal 6 orang sehingga guru dapat dengan mudah membimbing anak dan memantau perkembangan dan permasalahan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Tartilqu Pada Pembelajaran Al-Qur'an di Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas".

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman judul di atas, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),

penerapan ialah perbuatan menerapkan.⁵ Penerapan disini ialah kegiatan mempraktikan dalam menggunakan materi yang telah dipelajari dalam situasi atau keadaan yang nyata.

2. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan.⁶ Pembelajaran Al-Qur'an berarti suatu upaya dalam mempelajari segala hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an, seperti pelafalan huruf, kaidah bacaan dan lain sebagainya.

3. Metode Tartilqu

Metode Tartilqu ialah metode mempelajari Al-Qur'an dengan tartil. Metode Tartilqu memiliki semboyan khusus, yaitu "metode mudah dan memudahkan".⁷ Metode ini disebut mudah dan memudahkan karena pengajarannya tidak perlu menghafalkan teori serta dapat diajarkan kembali pada orang lain. Metode Tartilqu menggunakan Al-Qur'an yang penulisannya dengan Rasm Utsmani. Rasm Utsmani adalah cara penulisan keenam mushaf pada zaman Utsman r.a.

4. Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU)

Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Ma'had Tahfizh Al Mulk ialah salah program dari Ma'had Tahfizh Al-Mulk.

⁵ <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Penerapan>, diakses 14 Juli 2022.

⁶ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki-Press, 2012), h.54.

⁷ R. Diyarhamudi, komunikasi pribadi, 10 April 2022.

Program ini diperuntukkan untuk jenjang usia SD/MI. Bimbingan Belajar Al- Qur'an (BIMBELQU) Anak Al Mulk khusus mempelajari Al-Qur'an dengan metode Tartilqu.

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode Tartilqu pada pembelajaran Al-Qur'an di Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Ma'had Tahfizh Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Tartilqu pada pembelajaran Al-Qur'an di Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Ma'had Tahfizh Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui penerapan metode Tartilqu pada pembelajaran Al-Qur'an di Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Ma'had Tahfizh Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Tartilqu pada pembelajaran Al-Qur'an di Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Ma'had Tahfizh Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi guna menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan agar pembelajaran dapat lebih maksimal.
- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai penerapan metode Tartilqu dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait permasalahan ini.
- d. Bagi peserta Bimbingan Belajar Al-Qur'an, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta bimbingan belajar Al-Qur'an dalam membaca Al-Qur'an.

F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul tersebut, yaitu:

1. Penting untuk diteliti, mengingat bahwa pentingnya pengajaran Al-Qur'an dengan metode yang tepat sehingga peserta bimbingan belajar dapat belajar Al-Qur'an dengan mudah.
2. Menarik untuk diteliti, belum ada penelitian yang membahas mengenai penerapan metode Tartilqu dalam pembelajaran Al-Qur'an. Terlebih lagi hanya Ma'had Tahfizh Al Mulk yang menggunakan metode Tartilqu di Kabupaten Kapuas.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran (*review*) terhadap bahan-bahan pustaka, baik yang berisi konseptual atau bahan yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu terkait dengan masalah yang diteliti maka didapati beberapa karya ilmiah mengenai pembahasan yang menyinggung tentang perbandingan yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi Abidatul Hasanah (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung). Penelitian tersebut berjudul "Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar". Metodologi Penelitian jurnal ini yaitu kualitatif deskriptif. Pembahasan pada jurnal tersebut tentang penerapan metode dari segi pembelajaran Al-Qur'an. Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu membahas tentang metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaannya yaitu dari segi objek tempat yang digunakan serta pada fokus

penelitian. Fokus penelitian dari skripsi Abidatul Hasanah membahas tentang penerapan metode Usmani pada pembelajaran membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an. Adapun penelitian yang dilakukan penulis yaitu membahas tentang penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tartilqu serta faktor pendukung dan penghambatan pembelajaran Al-Qur'an.

Kedua, skripsi Diah Kurniawati (NIM. 11150110000154), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019. Penelitian tersebut berjudul "Penerapan Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di PTQ Al Utsmani Jakarta Timur". Metodologi Penelitian jurnal tersebut yaitu kualitatif deskriptif. Pembahasan pada jurnal tersebut tentang penerapan metode dari segi pembelajaran Al-Qur'an. Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu membahas tentang metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaannya yaitu dari segi metode yang digunakan, objek, tempat yang digunakan serta pada fokus penelitian. Salah satu fokus penelitian dari skripsi Diah Kurniawati hanya membahas tentang hambatan dari pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Utsmani sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu membahas tentang faktor pendukung dan penghambatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tartilqu.

Ketiga, skripsi Mariyati, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019. Penelitian tersebut berjudul "Pelaksanaan

Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin". Metodologi Penelitian skripsi tersebut yaitu kualitatif deskriptif. Pembahasan pada skripsi tersebut tentang penerapan metode dari segi pembelajaran Al-Qur'an. Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaannya Mariyati meneliti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati sedangkan penulis meneliti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tartilqu. Perbedaan lain ada pada tempat dan objek penelitian. Mariyati meneliti di SD Islam Sabilal Muhtadin sedangkan penulis meneliti pada Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU).

Keempat, skripsi Syarifah Nur Aini, 2020. Penelitian tersebut berjudul "Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin". Pembahasan pada skripsi tersebut tentang penerapan metode dari segi pembelajaran Al-Qur'an. Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaannya Syarifah Nur Aini meneliti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Wafa sedangkan penulis meneliti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tartilqu. Perbedaan lain ada pada tempat dan objek penelitian. Syarifah Nur Aini meneliti di SDIT Nurul Fikri

Banjarmasin sedangkan penulis meneliti pada Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU).

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori, berisi tentang pengertian pembelajaran Al-Qur'an, tujuan pembelajaran Al-Qur'an, pengertian metode, metode-metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, pengertian metode Tartilqu, tujuan pembelajaran metode Tartilqu dan materi pada metode tartilqu.

Bab III, metode penelitian, yang terdiri dari subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV, laporan hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data. penelitian ini, meliputi: simpulan seluruh penelitian dan saran konstruktif berkaitan dengan penelitian ini.

Bab V merupakan penutup dari penelitian ini, meliputi: simpulan seluruh penelitian dan saran konstruktif berkaitan

dengan penelitian ini.